

BAB 4

NASKAH VIDEO

Judul program	:	Video pembelajaran / Edukasi kesehatan terapi non farmakologis berupa cara pembuatan terapi rendam air garam dan terapi rendam rebusan air jahe untuk mengurangi nyeri akibat <i>Gout Arthritis</i> .
Oleh	:	Siti Nur Ghaliyah
NIM	:	17631597
Prodi/Fakultas	:	S1 Keperawatan / Fakultas Ilmu Kesehatan

4.1 Latar Belakang

Nyeri adalah salah satu gejala penyakit asam urat yang banyak orang mencari pertolongan medis. Nyeri digolongkan sebagai salah satu penyakit yang dapat menyebabkan ketidaknyamanan luar biasa pada klien. Nyeri diakibatkan karena kerusakan jaringan yang aktual dan potensial (Smeltzer, 2012). Nyeri yang berkelanjutan dapat meningkatkan denyut jantung, tekanan darah, peningkatan frekuensi pernafasan dan timbulnya rasa cemas (Hertwig & Wilson, 2011).

Gout arthritis merupakan penyakit umum yang menyebar di dunia. Hiperursemia adalah penyebab dari penyakit ini, kadar asam urat yang lebih dari 7,0 mg/dl pada laki-laki dan 5,0 mg/dl pada perempuan. Pada kondisi tertentu penumpukan asam urat dalam darah dapat menyebabkan rasa nyeri yang hebat pada penderitanya (Setiawan, 2017).

Penanganan gout arthritis difokuskan untuk mengurangi rasa nyeri, hal itu yang menjadikan alasan penyaji membuat video pembelajaran ini. Didalam video pembelajaran ini berisi tentang cara pembuatan terapi non

farmakologis sederhana berupa pembuatan terapi rendam air garam dan rendam rebusan air jahe untuk mengatasi nyeri akibat gout arthritis. Dalam terapi rendam air hangat ini berfungsi untuk memberikan rasa nyaman dan hangat, mencegah spasme otot dan mengurangi rasa nyeri, terapi air hangat ini bisa dikombinasikan dengan garam yang mengandung magnesium sulfat sehingga dapat menenangkan sistem syaraf tubuh dan merilekskan otot sehingga nyeri dapat teratasi (Fajriyah, N Sani, Tyas, & Winarsih, 2013). Selain dikombinasikan dengan garam terapi air hanagt ini dapat dikombinasikan dengan pemberian tumbukan jahe. Jahe mengandung lemak, protein, zat pati, oleorsin, dan minyak astiri. Rasa hangat dan pedas yang ditimbulkan dari oleoresin dan minyak astiri dapat memperlebar pembuluh darah sehingga aliran darah menjadi lancar dan nyeri menjadi berkurang (Kurniawati, 2010).

4.2 Sasaran

Video edukasi ini ditujukan kepada lansia penderita gout arthritis

4.3 Tujuan Program

Setelah melihat dan menyimak video edukasi ini, diharapkan agar dapat memberikan referensi khususnya untuk lansia penderita gout arthritis yang mengalami nyeri sehingga dapat menangani nyeri dengan metode terapi non farmakologis yang sederhana.

4.4 Durasi Waktu

Durasi waktu pada video edukasi ini adalah 9 menit

4.5 Sinopsis

Dalam video pembelajaran ini berisi panduan tentang cara pembuatan terapi non farmakologis untuk mengurangi nyeri akibat gout arthritis berupa cara pembuatan terapi rendam air garam dan terapi rendam rebusan air jahe. Video pembelajaran ini dibuat oleh Siti Nur Ghaliyah mahasiswi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Video pembelajaran ini dibuat sebagai alternatif pengganti Tugas Akhir atau Skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan. Video ini diawali dengan pemaparan tentang penyakit asam urat kemudian penulis menjelaskan tentang gejalayang timbul akibat dari asam urat dan dilanjutkan menjelaskan prosedur pembuatan terapi untuk menangani asam urat.

4.6 Setting Tempat

Tempat pengambilan video saat opening di halaman kampus Universitas Muhammadiyah Ponorogo selanjutnya untuk pengambilan video cara pembuatan terapi non farmakologis dilakukan di rumah Siti Nur Ghaliyah.

4.7 Properti

Ember, air hangat, garam, jahe, handuk, kursi, thermometer air.

4.8 Pemain Atau Talent

Siti Nur Ghaliyah	: Sebagai penyusun dan tokoh utama
Rengga Prayoga	: Sebagai videografer 1
Helvy Tiana Rosa	: Sebagai videografer 2
Aris maghfiroh	: Sebagai Probandus
Arfian Lukmanul K	: Sebagai Editor

Saiful Nurhidayat, M.Kep : Sebagai pembimbing 1

Yayuk Dwirahayu, M.Kes : Sebagai pembimbing 2

4.9 Link Video Youtube

https://youtu.be/FnHJxj_hspe



4.10 Naskah

No	VISUAL	Audio	Durasi
1	OPENING : LOGO UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO, JUDUL VIDEO EDUKASI, PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO TAHUN 2021		
2	GREATING : PENGENALAN IDENTITAS MAHASISWA	Assalamualaikum Wr. Wb Saya Siti Nur Ghaliyah Mahasiswa S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Dengan berdirinya saya disini saya akan memberikan sebuah video edukasi berupa terapi non farmakologis yaitu cara pembuatan rendaman air	

		<p>garam dan rebusan air jahe untuk mengurangi nyeri akibat dari gout arthritis. Video edukasi ini saya persembahkan bagi masyarakat penderita gout arthritis .</p>	
3	<p>INTRODUCTION : PENJELASAN PENYAKIT GOUT ARTHRITIS SECARA UMUM</p>	<p>Sebelum saya memberikan contoh cara pembuatan terapi non farmakologis saya akan menjelaskan mengenai apa itu gout arthritis?</p> <p>Penyakit gout arthritis atau orang awam biasa menyebut penyakit ini sebagai penyakit asam urat merupakan penyakit yang sering ditemukan dan tersebar diseluruh dunia. Asam urat ini disebabkan karena gangguan metabolisme berupa hiperuresemia atau peningkatan kadar asam urat lebih dari 7,0 mg/dL pada laki-laki dan 5 mg/dL pada perempuan.</p> <p>Menurut <i>World Health Organization</i> (WHO), prevalensi Gout Arthritis di dunia sebanyak</p>	

		<p>13,6% terjadi pada laki-laki dan 6,4% perempuan. Di Indonesia sendiri penyakit asam urat diperkirakan terjadi pada 840 orang setiap 100.000 orang. Sebanyak 32% terjadi pada usia dibawah 34 tahun dan 68% terjadi pada usia diatas 34 tahun. Di Jawa timur asam urat ini terjadi sebanyak 26,4%. Dan di Madiun ditemukan 9750 orang yang mengalami kasus atau penyakit otot termasuk sendi yang banyak dilayani di puskesmas, hal ini diungkapkan atau dituliskan di profil kesehatan madiun.</p> <p>Gejala khas yang dialami penderita asam urat ini berupa nyeri. Nyeri merupakan pengalaman sensori dan emosional yang tidak menyenangkan akibat dari kerusakan jaringan yang aktual dan potensial, nyeri merupakan keadaan yang sangat mengganggu dan menyulitkan banyakorang</p>	
--	--	---	--

		<p>dibandingkan dengan penyakit apapun.</p> <p>Dalam penanganan nyeri yang diakibatkan Asam Urat ini dapat ditangani dengan terapi farmakologis dan non farmakologis. Pada kesempatan kali ini saya akan memberikan panduan atau menjelaskan cara penanganan nyeri dengan terapi non farmakologis berupa cara pembuatan rendaman air garam dan rendaman dengan rebusan air jahe.</p>	
4	<p>INTERVENSI : TERAPI RENDAM AIR GARAM DAN REBUSAN JAHE</p>	<p>Setelah saya menjelaskan apa itu asam urat, penyebab asam urat,, dan gejala asam urat. Selanjutnya saya akan menjelaskan terapi untuk mengatasi nyeri yang diakibatkan karena asam urat. Mari kita simak.</p> <p>1. Terapi non farmakologi 1 “rendam air garam”</p> <p>Untuk prosedur pertama yang akan kita lakukan dalam pembuatan terapi</p>	

		<p>rendam air garam adalah mempersiapkan alat dan bahan.</p> <p>Untuk alat dan bahan yang harus disiapkan adalah : air \pm 3 liter, garam 100 gram, thermometer air, pengaduk, handuk besar dan handuk kecil.</p> <p>Setelah mempersiapkan alat dan bahan kita akan mencuci tangan terlebih dahulu</p> <p>Cuci tangan</p> <p>Ibu perkenalkan, saya siti urghaliyah dari S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah ponorogo disini saya akan melakukan rendam air garam untuk</p>	
--	--	---	--

		<p>mengurangi nyeri asam urat yang diderita ibu. Untuk prosedurnya nanti saya akan merendam kaki ibu menggunakan air hangat yang telah dicampur garam dan akan direndam selama 15 menit. Apakah ada pertanyaan ? apakah ibu bersedia ?</p> <p>Setelah kita mempersiapkan klien, kita akan mempersiapkan air yang digunakan untuk merendam kaki klien. Yang pertama, mencampur 100 gram garam kedalam air bersuhu 40⁰ sebanyak 3 liter. Kemudian diaduk hingga tercampur dan mengukur suhu pastikan suhu berada di 38⁰ sampai 40⁰ C (dalam pengukuran suhu,</p>	
--	--	---	--

		<p>thermometer air dapat diganti menggunakan telapak tangan sampai terasa hangat-hangat kuku).</p> <p>Setelah mencampur garam kedalam air bersuhu 40⁰C, selanjutnya kita akan merendam kaki klien didalam air tersebut selama ± 15 menit. Kemudian tutupi ember dengan handuk besar untuk menjaga suhu air agar tetap hangat. Kemudian tunggu selama ± 15 menit.</p> <p>Setelah 15 menit angkat kaki klien dan keringkan.</p> <p>Setelah melakukan prosedur tindakan kepada klien, selanjutnya kita akan merapikan alat dan bahan yang kita gunakan.</p>	
--	--	---	--

		<p>Untuk hasil yang maksimal lakukan prosedur tersebut selama 2-3 kali dalam seminggu.</p> <p>Evaluasi : menanyakan respon klien.</p> <p>Ibu bagaimana perasaan ibu setelah diberikan terapi air garam.</p> <p>2. Terapi non farmakologis 2 “rendam rebusan air jahe”</p> <p>Untuk terapi non farmakologis ke dua yaitu rendam air jahe, alat dan bahan yang akan kita gunakan adalah air sebanyak 3 liter, jahe sebanyak ± 100 gram, thermometer air dalam pengukuran suhu, thermometer air dapat</p>	
--	--	--	--

		<p>diganti menggunakan telapak tangan sampai terasa hangat-hangat kuku), pengaduk, handuk besar, handuk kecil.</p> <p>Bu untuk prosedur ke 2 saya akan memberikan terapi untuk mengatasi nyeri asam urat ibu. Tapi disini bedanya saya menggunakan jahe yang sudah ditumbuk dan direbus hingga bersuhu 40⁰ apakah ibu bersedia ?</p> <p>Bu ini kakinya saya rendam menggunakan rebusan jahe ya.. kita tutup menggunakan handuk besar untuk menjaga agar suhu tetap hangat.</p> <p>Lakukan perendaman ini ± selama 15 menit.</p>	
--	--	--	--

		<p>Setelah 15 menit angkat penutu ember kemudian keringkan kaki klien.</p> <p>Rapikan alat dan bahan yang telah selesai digunakan.</p> <p>Bu setelah kakinya saya rendam menggunakan rebusan air jahe bagaimana rasanya ?</p>	
5	<p>CLOSING : UCAPAN TERIMA KSIH KEPADA PIHAK YANG MEMBANTU</p>	<p>Demikian pemaparan video edukasi berupa terapi non farmakologis untuk menangani <i>Gout Arthritis</i>(Asam Urat) ini. Harapan saya video ini dapat bermanfaat khususnya untuk para penderita <i>Gout Arthritis</i>(Asam Urat) agar bisa menangani nyeri dengan cara sederhana. Itu saja yang dapat saya sampaikan apabila ada kurang lebihnya mohon maaf.</p> <p>Wassalamualaikum Wr. Wb</p>	